

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang berbeda dari makhluk lainnya didunia ini. Manusia memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan ciptaan Tuhan lainnya. Dalam perspektif psikologi islam, manusia digambarkan sebagai makhluk yang memiliki bentuk sebaik-baiknya dibandingkan dengan makhluk lain di muka bumi ini. Dikarenakan manusia memiliki kelebihan yang sempurna dibandingkan makhluk lain, yakni diberikan kelebihan akal fikiran yang dapat selalu diasah kemampuan agar memiliki kemampuan yang lebih baik lagi (Rahman, 2010). Melalui kemampuan akal yang dimiliki, memungkinkan manusia untuk berpikir guna memenuhi kebutuhan hidup. Dalam upaya memenuhi kebutuhan, manusia dituntut untuk memiliki suatu keterampilan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup orang harus memiliki kepandaian dan keterampilan tertentu dengan cukup memadai. Kepandaian dan keterampilan tersebut dapat diperoleh manusia melalui suatu proses yang disebut belajar (Prawira, 2012).

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan siswa (Siswoyo, 2007).

Namun, pada beberapa bulan terakhir muncul Virus yang menyebar keseluruh belahan dunia hingga mengakibatkan penularan massal. Virus tersebut bernama Covid-19. Berkaitan dengan penyebaran Virus Covid-19 tersebut, WHO pada Januari 2020 menyatakan bahwa dunia masuk kedalam kondisi darurat global Virus Covid-19. Munculnya Virus Covid-19 tersebut tentu berakibat pada kehidupan sosial, ekonomi, politik, maupun pendidikan. Seperti halnya dunia pendidikan yang mengalami perubahan secara drastis dalam sistem belajarnya karena berubah dalam rangka menyesuaikan keadaan saat ini keadaan di mana Allah SWT memberikan kita cobaan yang sangat dahsyat dan harus dihadapi oleh umat manusia yang hidup dimuka bumi ini secara bersama-sama. Karena adanya Covid-19 maka dunia pendidikan harus menerapkan aturan yang dibuat pemerintah demi kebaikan bersama. Pendidikan yang semula dilakukan secara tatap muka, sekarang harus dilakukan dengan cara online karena untuk menghindari penyebaran Virus Covid-19 atau dengan kata lain proses pembelajaran saat ini hanya boleh dilakukan dilakukan secara online (dalam janjangan) melalui aplikasi

zoom, googleclassroom, maupun google meet tentunya akan memberikan beberapa dampak bagi peserta didik maupun guru yang mengajar.

Tidak hanya psikologis siswa terdampak akibat adanya *social distancing* tetapi juga pembelajaran online tersebut tidak menutup kemungkinan menjadi beban untuk siswa karena harus menggunakan handphone atau komputer yang terlalu sering. Namun, hal tersebut juga merupakan sebuah dilema untuk pemerintah karena dihadapkan dengan kualitas peserta didik dengan keselamatan peserta didik terhadap adanya ancaman Covid-19 (Rezky, 2020).

Para pendidik di SD 63 Palembang dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar melalui sistem online untuk peserta didiknya yang mana aturan ini dibuat oleh pemerintah untukantisipasi menyebarnya Covid-19. Melalui observasi sementara yang dilakukan oleh penulis, didapatkan data bahwa sistem online banyak menyebabkan perubahan pada peserta didik SD 63 Palembang karena beberapa faktor diantaranya kurang perhatian secara menyeluruh terhadap peserta didik dari guru atau pendidik, kurang maksimalnya peserta didik dalam menyerap semua pembelajaran yang dilakukan karena setiap anak mempunyai pola belajar yang tak sama dan mempunyai tingkat konsentrasi yang berbeda.

Selain itu, Siswa Kelas VI SD 63 Kota Palembang ketika mengikuti belajar Baca Tulis Al-Qur'an melalui online penulis melihat beberapa peserta didik justru menggunakan kesempatan tersebut dengan berfokus pada hal-hal lain, misalnya bermain game, menonton youtube dan lain-lain. Selain itu, banyak aspek yang menyebabkan peserta didik tersebut tidak memahami materi dan menumpuknya tugas juga membuat siswa merasa tertekan kemudian merubah perilaku belajar tidak baik sehingga muncul tingkat kemalasan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar akibat perubahan gaya belajar online serta berkurangnya semangat belajar dari pandangan yang saya amati. Jika hal tersebut terus dibiarkan, maka akan menuju pada kemerosotan moral, keimanan bahkan ketaqwaan.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul **Analisa Pembinaan Kepribadian Islami Melalui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VI SD 63 Kota Palembang.**

1. 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang ingin di teliti adalah:

1. Bagaimana bentuk kepribadian islami pada siswa kelas VI SDN 63 Kota Palembang?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepribadian islam pada siswa kelas VI SDN 63 Kota Palembang?
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VI SDN 63 Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian Praktis

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk kepribadian islami pada siswa kelas VI SDN 63 Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepribadian islam pada siswa kelas VI SDN 63 Kota Palembang?
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VI SDN 63 Kota Palembang.

1. 4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya sekaligus memperluas khasanah keilmuan dan mengembangkan penelitian Psikologi Pendidikan dan Psikologi Islam serta memberikan informasi mengenai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an selama masa Pandemi Covid-19 dalam membina kepribadian islami pada siswa Kelas VI SD 63 Kota Palembang.
2. Praktis
 1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan serta cakrawala peneliti serta pengalaman peneliti.
 2. Bagi institusi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan dan relevansi bagi para pembaca khususnya Fakultas Psikologi agar memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang luas, khususnya mengenai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an selama masa Pandemi Covid-19 dalam membina kepribadian islami pada siswa Kelas VI SD 63 Kota Palembang.
 3. Penelitian ini diharapkan menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.

1. 5. Keaslian Penelitian

Berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti lainnya, dimana peneliti ini akan sangat bermanfaat sebagai baham perbandingan untuk menentukan keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 2 No. 2, Januari—Juni 2020 oleh Nailul Mona dengan judul "*Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*". (Mona, 2020) Penelitian tersebut menggunakan metode analisa jaringan dan

bertujuan untuk menunjukkan efektivitas peran isolate yang menjalani social distancing dalam mencegah penularan virus corona secara contagious, dengan metode analisis jaringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial tanpa peran isolate memiliki ties dan kepadatan tinggi sehingga banyak peluang virus untuk menyebar pada anggota jaringan. Sedangkan jaringan sosial di mana banyak anggotanya melakukan isolasi memiliki ties lebih sedikit serta kepadatan rendah yang membuat peluang penyebaran virus antar anggota jaringan melalui ties menjadi lebih rendah.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni membahas dampak dari adanya pandemi Covid-19. Tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Mona lebih memfokuskan pada pencegahan Covid-19 melalui konsep isolasi dalam jaringan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas mengenai Analisa Pembinaan Kepribadian Islami Melalui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VI SD 63 Kota Palembang.

Jurnal Tatsqif oleh Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim 2019 yang berjudul "*Efektifitas Pembelajaran Berbasis Online: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*". (Hakim, 2019) Penelitian ini adalah bagian dari serangkaian penelitian tindakan kelas (tiga siklus) yang fokus utamanya adalah mengidentifikasi efektivitas penggunaan *web blog* dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Inggris. Penelitian ini menggambarkan efektivitas pembelajaran berbasis online terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Inggris. Pembelajaran online yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan *web blog*. Paparan pada artikel ini adalah bagian dari laporan penelitian tindakan kelas yang fokus utamanya adalah melihat efektivitas pembelajaran berbasis online yang ditinjau dari dua pendekatan, yaitu perbandingan distribusi data dan uji-t pada data sebelum tindakan (*pretest*) dan setelah tindakan (*posttest*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan *web blog*. Dalam hal ini, pembelajaran online berbantuan *web blog* tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni pada objek penelitian. Penelitian ini mempunyai objek para mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada Analisa Pembinaan Kepribadian Islami Melalui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VI SD 63 Kota Palembang.

Skripsi Tiara Cintiasih 2020 yang berjudul "*Implementasi Model Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD Ptq Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*" (Tiara, 2020) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data hasil penelitian diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan lapangan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Tujuan penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran online.
- 2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam implementasi pembelajaran online, dan
- 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Implementasi model pembelajaran online pada kelas III yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam aplikasi, penggunaan RPP satu lembar dan evaluasi lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah.
- 2) Faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran online yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu, minimnya antusias siswa dan minimnya siswa akan pemahaman materi.
- 3) Faktor pendukung pembelajaran online yaitu, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru di sekolah, dan siswa diberikan kuota internet gratis.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni pada lokasi penelitian yakni kelas III Kota Salatiga. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan dilakukan pada siswa kelas V SD 63 Kota Palembang.

Skripsi Zakiyah Aprilian Rezky 2020 yang berjudul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid 19 Kelas V Sekolah Dasar Negri 44/X Rantau Rasau*" (Rezky, 2020) Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Sekolah Dasar Negri 44/X Rantau-Rasau. peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada:

- 1) upaya guru dalam meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajran tematik dimasa pandemi covid-19 siswa kelas V
- 2) Upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam aktifitas belajar pada pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19 siswa kelas V
- 3) Faktor pendukung guru dalam meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19 siswa kelas V.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian: kepala sekolah, guru kelas V, siswa kelas V, Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran tematik di masa pandemi covid - 19 di sekolah dasar negeri 44/x rantau-rasau adalah dengan cara mengajar seorang guru, ketika seorang pengajar kreatif dalam mengajar dan menjelaskan pembelajaran kepada siswa/i nya tentu saja siswa tersebut tidak merasa bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran itu tentu saja disini juga guru dituntut untuk merancang rpp dan media pembelajaran tematik yang membuat siswa/i berperan aktif didalam pembelajarannya.
- 2) Kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan aktifitas belajar tematik di masa pandemi covid-19 ini di sekolah dasar negeri 44/x rantau-rasau adalah pengaruh teman yang ribut saat pembelajaran, dan waktu belajar, interaksi dan pendekatan guru yang biasanya tidak dibatasi karena masa pandemi covid-19 ini siswa jadi dibatasi semua kegiatan belajar dalam pembelajaran tematik dan pembelajaran lainnya.
- 3) Faktor pendukung yang membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran tematik dalam masa pandemi covid-19 di sekolah dasar negeri 44/x rantau-rasau adalah guru menyiapkan pembelajaran yang kreatif dimulai dari persiapan rpp, metode belajar, dan media yang bervariasi supaya kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar pada masa Pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan melihat Analisa Pembinaan Kepribadian Islami Melalui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VI SD 63 Kota Palembang.